

Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Permainan Tebona (tepuk bila warna) Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bulusidokare

Oleh:

Izatul Fikro (198620700044)

Dosen Pembimbing :

Agus Salim, S.Pd., M.Psi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023



Pendahuluan

- ❖ Menurut Slameto Konsentrasi adalah mengfokuskan perhatian pada satu hal dan mengecualikan semua hal lainnya yang tidak bersangkutan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung (Fitrianingsih & Karmila,).
- ❖ Menurut Damyati & Mudjiono dikutip dalam (Candra et al.,) mengatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pembelajaran, pemusatan perhatian pada isi bahan pelajaran dan proses memperolehnya.
- ❖ Manurung dan Simatupang menyatakan bahwa konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap kesiapan belajar peserta didik, apabila anak yang belum bisa konsentrasi dengan baik, maka proses pembelajaran menjadi tidak optimal

Metode Permainan Tebona (Tepuk bola warna)

Permainan tebona merupakan kombinasi tepuk tangan dan bola warna. permainan tepuk dapat dibuat sesuai dengan materi dan dirasakan langsung pada tubuh anak. Sedangkan bola warna digunakan sebagai media dalam bermain tebona dan anak dapat berkesempatan untuk bereksplorasi dalam mengenal warna dan bentuk.

Identifikasi Masalah

- ❖ kurangnya minat dan semangat anak pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran
- ❖ Anak kurang memperhatikan guru saat kegiatan belajar, perhatiannya mudah beralih sehingga tidak bisa memusatkannya
- ❖ Anak asik main sendiri, anak senang berlari-lari menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar.

Rumusan Masalah

- ❖ Bagaimana penerapan metode permainan tebona dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bulusidokare.
- ❖ Bagaimana peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun dengan metode permainan tebona di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bulusidokare.

Tujuan Penelitian

- ❖ Untuk mengetahui penerapan metode permainan tebona dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 3 Bulusidokare.
- ❖ Untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun dengan metode permainan tebona di TK Aisyiyah 3 Bulusidokare.

Metode Penelitian

- ❖ Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart, dimana terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi evaluasi.
- ❖ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.
- ❖ Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif

Hasil Penelitian

- ❖ Peningkatan presentase konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun kelompok A3 melalui metode permainan tebona di TK Aisyiyah 3 Bulusidkare mendapatkan hasil sebagai berikut: pada pra siklus 46%, siklus I mengalami peningkatan dengan 66,5% dan pada siklus II semakin meningkat sebesar 94,5%

kesimpulan

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama tiga siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus I. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemampuan konsentrasi belajar pada peserta didik sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam rangka peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun melalui metode permainan tebona (tepek bola warna) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bulusidokare. Selain itu untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah penelitian. Penggunaan metode permainan tebona dalam penelitian ini dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. metode permainan tebona dilengkapi dengan bola warna sebagai media untuk bermain tepuk bola warna. langkah-langkah bermain tebona yaitu peneliti menyediakan bola warna di depan anak-anak, kemudian peserta didik bermain sesuai dengan jumlah bola yang sudah di sediakan. peneliti menjelaskan cara bermain, seperti pada tepuk pertama hanya ada masing- masing satu bola warna merah dan warna kuning, kemudian pada pada tepuk bola warna yang kedua, peneliti menambahkan jumlah bola menjadi dua bola warna merah dan tiga bola warna kuning, peserta didik melakukan tepuk tangan dua kali dan tepuk tangan di meja tiga kali. Begitu pun seterusnya peneliti lima kali menambah jumlah bola secara bergantian bola warna pada saat permainan dilakukan untuk melihat kemampuan anak dalam berkonsentrasi. Dari penerapan metode permainan tebona ini dapat dilihat anak-anak sangat tertarik dan berminat dengan kegiatan menggunakan metode permainan tebona, terbukti dari hasil penelitian pra siklus sebesar 46% pada siklus I menjadi 66,5% dan pada siklus II meningkat sebesar 94,5%. Dari peningkatan prosentase nilai rata-rata siklus I dan siklus II dapat dinilai sudah sesuai target yang ditentukan maka hasil penelitian pada kelompok A3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Bulusidokare dinyatakan berhasil

Dokumentasi



